



IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER ISLAM BERBASIS PEMBIASAAN SISWA-SISWI DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HUDA GRESIK

IMPLEMENTATION OF ISLAMIC CHARACTER VALUES BASED ON STUDENTS' HABITS AT DARUL HUDA GRESIK ELEMENTARY SCHOOL

Muhammad Junaidi¹, M. Anas Ma'arif²

^{1,2}Universitas KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto

Email: acongdermawan@gmail.com¹, anasmaarif@uac.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 05-10-2025

Revised : 06-10-2025

Accepted : 08-10-2025

Published : 11-10-2025

Abstract

The main goal of Islamic education is to produce good people. In achieving this goal, efficient processes and methods are needed so that this goal can be achieved optimally as desired. One way to achieve this goal is to instill the religious character contained in character education into students, and this requires a long process and must be carried out consistently in order to get satisfactory results. MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik in implementing the teaching and learning process at this school also instills a religious character through learning in its students to strengthen the students' faith and to always adhere to the teachings of the Islamic religion. The aims of this research are; 1) To find out the application of Islamic education methods to form the character values of students at Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Gresik, 2) To find out the implementation of Islamic education habits in forming the character values of students at Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Gresik. This research uses a qualitative approach with descriptive analysis methods. Data collection techniques were carried out using (1) in-depth interviews, (2) participant observation, (3) documentation. The data analysis process is carried out starting from data collection, editing (sorting), and checking the validity of the data. To check the validity of the data, researchers used the data triangulation method. The results of this research show that: 1) The religious character of students at MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik: The students have strong faith, devotion to Allah SWT, have strong creeds, adhere to Islamic law, the students have good morals. noble and have good character. 2) Implementation of character values at MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik, in forming the religious character of students at MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik in 2 ways, namely intracurricular and refraction.

Keywords: *Implementation of Character Values, Habituation Method*

Abstrak

Tujuan utama pendidikan Islam adalah untuk menghasilkan manusia yang baik, dalam mencapai tujuan tersebut dibutuhkan proses dan metode- metode yang efisien agar tujuan tersebut dapat tercapai secara maksimal sesuai yang diinginkan. Dalam pencapaian tujuan tersebut salah satunya yaitu dengan menanamkan karakter religius yang terdapat dalam pendidikan karakter ke dalam diri siswa, dan ini membutuhkan proses yang panjang dan harus dijalankan secara konsisten agar mendapatkan hasil yang memuaskan. MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sekolah ini juga menanamkan nilai-nilai karakter melalui Pembiasaan kepada para siswanya untuk memperkuat akidah para siswanya dan agar selalu berpegang teguh pada ajaran agama islam. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah; 1) Untuk Mengetahui Penerapan metode pendidikan Islam untuk membentuk nilai-nilai karakter siswa-siswi di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Gresik, 2) Untuk Mengetahui Implementasi



pembiasaan pendidikan Islam dalam pembentukan nilai-nilai karakter siswa-siswi di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Gresik. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan (1) wawancara mendalam, (2) observasi partisipatif, (3) dokumentasi. Proses analisa data dilakukan mulai dari pengumpulan data, editing (pemilahan), dan pengecekan keabsahan data. Untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Karakter religius Siswa di MI Darul Huda Kalipang Benjeng Gresik: Para siswa-siswi mempunyai keimanan kuat, ketaqwaan kepada Allah SWT, Memiliki Akidah yang kuat, berpegang teguh pada syariat islam, Para siswa-siswi mempunyai akhlak yang mulia dan memiliki karakter yang baik. 2) Implementasi Nilai-nilai karakter di MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik, dalam membentuk karakter siswa di MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik melalui 2 cara yaitu intrakurikuler dan Pembiasaan.

Kata Kunci: Implementasi Nilai-nilai Karakter, Metode Pembiasaan

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang penting di kehidupan berbangsa untuk menjamin kelangsungan kehidupan bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan salah satu alat wajib untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas manusia. Karenanya, pendidikan bukan hanya sekedar mentransfer pengetahuan kepada pesertadidik yang berbeda ilmunya, pendidikan juga Memberi peluang untuk menggali dan meningkatkan seluruh keterampilan individu yang sedang belajar tanpa mempertimbangkan dan membentuk kemanusiaannya. budi pekerti dan sifat-sifat yang menjadikannya pribadi yang utuh, yaitu pribadi yang mempunyai pengetahuan, ketrampilan, budi pekerti dan kebiasaan, kemandirian serta nilai-nilai moral. (setiawan, 2019)

Penerapan nilai agama dan nilai kemanusiaan sejak dasar dapat membentuk dan menciptakan kepribadian dan karakter sehingga berdampak dalam sepanjang kehidupan. Jika ditelusuri akar permasalahannya, maka akar dari krisis yang menimpa bangsa dan negara saat ini terletak pada pembentukan bangsa dan karakter yang lemah (*weak character and spiritual development*). Meningkatnya berbagai kejahatan, perkelahian antar siswa dan meningkatnya jumlah muda-mudi terliibat dalam penggunaan obatobatan merupakan tanda-tanda kemerosotaan moral. Oleh karenanya, mencetak prilaku serta kepribadian sesuai nilai agama dan prilaku merupakan suatu hal yang memiliki hukum wajib. (alisyah pitri, 2022)

Fenomena melemahnya karakter bangsa dalam suatu negara dapat diakibatkan oleh menurunnya pendidikan karakter mewariskan nilai kebangsaan pada massa pergantian regenerasi, Selain itu kurangnya penerapan nilai karakter dalam pemerintahan dan lembaga-lembaga sosial seiring dengan globalisasi telah membayangi prinsip-prinsip moral kebudayaan nasional yang sesungguhnya sangat berharga. Akibatnya, perilaku abnormal semakin meluas dan menimbulkan kerugian dalam kehidupan berbangsa bernegara. Menurut Zakiah Daradjat, salah satu penyebab terjadinya krisis moral masyarakat ialah lemahnya kontrol terhadap tidak menyikapi agama. Krisis moral itu menunjukkan kualitas pendidikan agama seharusnya menghasilkan nilai spiritual, namun nyatanya kurang karena rendahnya kesadaran. Dengan bantuan pendidikan karakter, generasi dibimbing secara sukarela menciptakan nilai. Tugas pendidikan akhlak pada hakikatnya adalah menentukan tindakan apa yang harus dilakukan Tugas pendidik adalah membimbing generasi muda agar dapat memahami dan menerima nilai-nilai serta kebajikan yang dapat membentuk mereka menjadi individu yang baik. (arlin, 2022)



Inti dari pendidikan moral adalah dua aspek dalam tindakan. terus menerus ke arah yang lebih positif. Tujuan akhirnya adalah tercapainya perubahan dalam kepribadian. siswa dari egois menjadi altruistik. Kedua, membina, mengembangkan serta menanamkan nilai-nilai dan sifat-sifat positif. pada diri siswa. Bersamaan dengan mengedepankan nilai-nilai positif, pendidikan moral cenderung menorehkan peserta didik dan menjauhkannya. (others, 2023) Sekolah merupakan rumah ilmu formal karena tempat dan waktunya diatur dan disusun secara sistematis mempunyai tingkatan dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Gresik merupakan satuan pendidikan resmi yang mengutamakan atitute. Berbagai cara dilakukan untuk memajukan sekolahh, diantaranya dengan penerapan amalan sapa, senyum, dan sapaa, serta salat zuhur, salat zuhur, dan amalan infaq setiap hari jumat yang diharapkan dapat memberikan perbedaan nilai. . dari sekolah siswa tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian kualitatif diadopsi dengan menggunakan pendekatan deskriptif, observasi lapangan, dan resensi buku-buku yang relevan. (lexy, 2012) Pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan secara rinci bagaimana metode adat diterapkan dalam konteks pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Gresik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan informasi yang mendalam dan kontekstual untuk memahami fenomena atau topik yang sedang diteliti. Adapun observasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi yang dilakukan mengamati langsung kegiatanyang tengah berlangsung. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian deskriptif, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. (jailani, 2023) Sedangkan penelitian ini memanfaatkan teknik pengumpulan data melalui analisis dokumen, yang mencakup berbagai jenis dokumen seperti dokumen tertulis, gambar, dan dokumen elektronik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai Karakter Islam siswa MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik

Dalam buku Masyarakat Islam karya Nurcholish Madjid dua dimensi dalam hidup manusia, pertama adalah ketuhanan (llah), dan dimensi Kemanusiaan (Insaniyah). Dimensi ketuhanan (HablumminaAllah) yaitu penanaman nilai taqwa kepada Allah SWT, mengikuti tema-tema Al-Qur'an, dilakukan dengan pelaksanaan kewajiban-kewajiban formal berupa ibadah-ibadah dengan rasa penghayatan tidak semata mata ritual biasa sehingga mendapatkan fungsi dan manfaat bagi diri kita. (lidwan, 2020) Sedangkan dimensi kemanusiaan (Hobbemminannaas) yaitu bagaimana pendidikan agama ini dapat terealisasikan dalam kehidupan sehari-hari, dan perwujudan nyata nilai-nilai tersebut dalam budi pekerti sehari hari, sehingga akan melahirkan budi luhur atau al- akhlaq al-karimah.

Terbentuknya karakter Islam terhadap siswa merupakan dampak yang paling urgen yang diharapkan di MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik. Hal ini dapat dilihat pada aspek spiritual. Karakter Islam ini berdampak pada peningkatan kualitas spiritual siswa, yaitu bertambahnya keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, Memiliki Akidah yang kuat, berpegang teguh pada syariat islam. Para siswa-siswi mempunyai akhlak yang mulia dan memiliki karakter yang baik.



Hal tersebut, tampak dari nilai-nilai, aktivitas-aktivitas yang dilakukan di MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik, diantaranya adalah, membiasakan senyum salam sapa (3S), membiasakan Berdo'a, Sholat Dhuha, Sholat Dzuhur Berjama"ah, yasin istighotsah tahlil, PHBI dan Pesantren Ramadhan.

Implementasi Pembiasaan dalam membentuk karakter Islam di MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik

1. Perencanaan Pembiasaan Nilai-nilai Dalam Membentuk Karakter Islam di MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan bahwa perencanaan Pembiasaan Nilai-nilai dalam Membentuk karakter Islam di MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik adalah sebelum melakukan pelaksanaan mengadakan rapat koordinasi tiap awal tahun Pembiasaan terlebih dahuluforum KKG Kec. Benjeng, guru mengadakan koordinasi bersama para wali kelas di MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik guna menentukan jenis kegiatan, waktu, dan tempat, kemudian meminta pertimbangan dan persetujuan dari Kepala sekolah, setelah itu baru mensosialisasikan kepada seluruh guru dan siswa tentang Pembiasaan yang akan dilakukan.

Peran guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter untuk Membentuk karakter Islam di MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik sangatlah dibutuhkan agar dapat terselenggaranya keiatan kegiatan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Fathurrahman bahwa guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada siswa di sekolah, selain ilmu pengetahuan guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada siswa agar memiliki kepribadian yang baik.

2. Pelaksanaan Pembiasaan Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islam dan Sikap Peduli Sosial di MI Darul Huda Gresik

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa implementasi Pembiasaan PAI Membentuk karakter Islam MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik ada 2 cara yakni kegiatan intrakurikuler dan Pembiasaan. Hal ini sesuai dalam Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama, bahwa proses Pembiasaan pendidikan agama dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan Pembiasaan (Pasal 8 ayat 3). Maksud kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan Pembiasaan yang dilakukan melalui tatap muka di dalam kelas dan kegiatan mandiri di luar kelas sesuai dengan Standar Isi (Pasal 1 ayat 5).

Intrakurikuler yaitu melalui Kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas dalam Pembiasaan berlangsung selama 2 jam pelajaran saja setiap minggunya, pada setiap pelajaran mempunyai alokasi waktu 35 menitan, sehingga guru di kelas memiliki waktu 70 menit pelajaran. Alokasi waktu ini sangatlah kurang jika dibandingkan dengan sekolah agama, dan dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islam serta kepedulian sosial kepada para siswa, sehingga para guru harus memiliki inisiatif dan inovatif dalam Pembiasaan. Pembiasaan di kelas ini guru mengawali dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan doa bersama, guru melakukan pendahuluan seperti menanyakan kabar dll dan mengabsen kehadiran siswa. Sebelum pelajaran di mulai guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya lalu guru mengkaitkannya dengan materi yang akan diajarkan dengan memberikan



nasehat atau cerita tentang nilai- nilai yang terkandung dalam ajaran agama islam, setelah itu penutupan kegiatan.

Implementasi Nilai-nilai dalam Membentuk karakter Islam di MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik yang diintegrasikan dalam Pembiasaan sudah dikembangkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, dalam hal ini Mulyasa menjelaskan bahwa design kurikulum yang dikembangkan oleh kemendiknas, yaitu kurikulum holistik (Menyeluruh), berbasis karakter (character based integrated curriculum). Kurikulum terpadu yang menyentuh semua aspek kebutuhan anak dan dapat merefleksikan dimensi keterampilan, dengan menampilkan tema-tema yang kontekstual. Kurikulum ini mengembangkan kecakapan hidup yang melibatkan kemampuan personal, sosial, logika, dan motorik. (dkk)

Sedangkan menurut Muchlas pendidikan karakter adalah penanaman nilai-nilai karakter kepada manusia yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai baik terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan sehingga bisa menjadi insan kamil. (mulyasa)

- a. Pengajaran akhlak. Pengajaran akhlak adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada Membentuk jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya, pengajaran ini berarti proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajarkan berakhlak baik.
- b. Pengajaran ibadah. Pengajaran ibadah adalah pengajaran tentang segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya, tujuan dari pengajaran ini agar siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah.
- c. Pengajaran fiqih. Pengajaran fiqih adalah pengajaran yang isinya menyampaikan materi tentang segala bentuk-bentuk hukum Islam yang bersumber pada Al-Quran, sunnah, dan dalil-dalil syar'i yang lain. Tujuan pengajaran ini adalah agar siswa mengetahui dan mengerti tentang hukum-hukum Islam dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Pengajaran Al-Quran. Pengajaran Al-Quran adalah pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Quran dan mengerti arti kandungan yang terdapat di setiap ayat-ayat Al- Quran. Akan tetapi dalam prakteknya hanya ayat-ayat tertentu yang di masukkan dalam materi Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya.
- e. Pengajaran sejarah Islam. Tujuan pengajaran dari sejarah Islam ini adalah agar siswa dapat mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dari awalnya sampai zaman sekarang sehingga siswa dapat mengenal dan mencintai agama Islam.

Jadi Implementasi Nilai-nilai Karakter Islam Melalui KBM (Intrakurikuler) dalam membentuk karakter Islam di Mi Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik berupa Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Tarikh dan Kebudayaan Islam.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan di atas bahwa ada beberapa kegiatan Pembiasaan yang membentuk siswa memiliki karakter Islam dan kepedulian sosial dari segi karakter Islam:



a. Senyum salam sapa (3S)

Secara psikologi, senyuman dapat mencairkan suasana yang kaku dalam menghadapi seseorang yang baru (new person) sehingga diharapkan kesan pertama yang didapatkan adalah sebuah kesan positif yang akhirnya memudahkan komunikasi lebih lanjut antara guru dan siswa di sekolah.

Sebuah salam pembuka yang tulus diucapkan setelah senyuman diberikan adalah awal penempatan sebuah pondasi untuk membuka jiwa (hati), Allah juga memerintahkan hamba-hambanya, jika mendengar ucapan salam, untuk menjawab salam tersebut dengan cara yang lebih baik. Atau sekurang-kurangnya menjawab salam dengan salam yang sama.

Sedangkan sapa'an akan memantapkan dasar pondasi yang telah dibuat dengan senyum dan salam, dengan sapaan kita menunjukkan bahwa kita adalah mau terbuka "care".

Dan berdasarkan penelitian di lapangan bahwa Membentuk karakter Islam di MI Darul Huda Kalipadang yaitu dengan senyum, salam dan sapa (3S).

b. Membiasakan Berdo'a

Di MI Darul Huda Kalipadang, berupaya untuk Membentuk karakter Islam yaitu dengan mengajak para siswa berdoa bersama seperti sebelum dan sesudah belajar, setelah shalat, menjelang ujian dan lain sebagainya.

c. Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

Al-Qur'an adalah kitab suci agama Islam. Di dalamnya memuat Kalam Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril, berisi bimbingan dan petunjuk bagi umat manusia dalam segala bidang kehidupan, baik untuk perorangan, bermasyarakat dan bernegara. Untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan di akhirat. Dalam memberikan petunjuk untuk menyelesaikan suatu persoalan, tidak hanya dicukupkan pada satu ayat atau satu surat, akan tetapi dipancarkan dalam beberapa ayat yang berlainan pula suratnya.

Orang yang membaca Al-Qur'an dan pandai membacanya akan mendapatkan pahala yang besar serta bersama para malaikat yang mulia. Dan yang membaca Al-Qur'an dengan mengeja dan ia membacanya dengan kesulitan akan mendapatkan dua pahala dari Allah Swt. Salah satu bentuk kegiatan dalam implementasi karakter Islam yang dilakukan di MI Darul Huda Kalipadang, yaitu membaca atau mengaji al-qur'an dan juga hafalan al-qur'an. Kemudian mengajak siswa-siswi untuk senantiasa cinta Al-qur'an, membiasakan siswa-siswi sebelum proses Pembiasaan diwajibkan membaca Al-Qur'an dipagi hari

d. Sholat Dhuha

Shalat dhuha merupakan salah satu shalat sunnah yang dianjurkan Nabi Muhammad SAW. Jumlah rakaat shalat duha yang dikerjakan para siswa-siswi dua sampai empat rakaat, dan biasanya Shalat Dhuha dilakukan pada jam 06.30 hingga jam 11.00. Hal ini sesuai dari hasil observasi peneliti, dalam masa pandemic siswa diminta selalu melaksanakan sholat dhuha di rumah setelah membaca doa dan surat-surat pendek, kemudian siswa diminta mengirim dokumentasi kegiatan melalui aplikasi waths up guru Sehingga implementasi nilai-nilai karakter islam dalam membentuk karakter Islam di



sekolah yaitu guru selalu berusaha mengajak dan menganjurkan siswa- siswi di sekolah untuk melaksanakan shalat sunnah duha.

e. Sholat Dzuhur Berjama'ah

Shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama- sama oleh dua orang atau lebih, seorang menjadi imam dan yang lain menjadi makmum dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Melaksanakan shalat berjamaah hukumnya sunah muakkad, artinya sunah yang dikuatkan atau dianjurkan. Melaksanakan salat berjamaah lebih utama dibandingkan salat sendirian (munfarid).

Di MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik, berdasarkan hasil pengamatan peneliti melalui observasi dan wawancara sekolah ini melaksanakan sholat dhuzur berjamaah di sekolah anak-anak atau berjama'ah di rumah masing-masing dengan keluarga seperti halnya pembacaan do'a dan sholat dhuha pada kegiatan sholat dzuhur berjamaah.

f. Istighosah, Yasin dan Tahlil

Istighosah adalah meminta pertolongan ketika keadaan sukar dan sulit. Yang dimaksud dengan Istighosah dalam *munjid fil lughoh wa a'alam* adalah mengharapkan pertolongan dan kemenangan. (elyas) Istighosah adalah meminta pertolongan kepada Allah karena dalam keadaan bahaya Menurut Muhaimin Istighosah yaitu doa bersama yang bertujuan memohon pertolongan dari Allah Swt. Jika manusia sebagai hamba selalu dekat dengan sang khaliq, maka segala keinginannya akan dikabulkan oleh-Nya Menurut Muhaimin, doa dipakai untuk menciptakan suasana Islam religius. (muhaimin)

g. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Kegiatan hari-hari besar tidak seluruhnya diperingati di MI Darul Huda Hanya peringatan tahun baru Islam (Muharam), Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' mi'raj serta Nuzulul Qur'an yang biasanya diperingati untuk kegiatan peringatan atau muharam dan maulid Nabi Muhammad SAW, Nuzulul Qur'an, isra miraj selalu diisi ceramah keagamaan, sedangkan untuk peringatan hari besar lainnya tidak dilakukan.

h. Pesantren Ramadhan

Ramadhan adalah bulan mulia yang memberikan kesempatan kepada siswa di sekolah untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Sehingga Guru dan siswa MI Darul Huda menggunakan sebaik-baiknya pada bulan Ramadhan untuk memperbanyak ibadah dan pengetahuan keagamaan. Kegiatan selama bulan ramadhan sudah pasti bernuansa rohani, seperti siraman rohani dan bimbingan khusus untuk menjalankan ibadah puasa dengan khusyuk Salah satu kegiatan positif yang dapat memperdalam ilmu-ilmu agama adalah pesantren. (fakhlevi, 2024)

Implementasi Nilai-nilai Karakter Islam dalam Membentuk karakter siswa-siswi disekolah dengan mengadakan kegiatan pondok romadhon yang wajib diikuti setiap siswa. didalamnya ditanamkan nilai-nilai ketaatan, dan meningkatkan kualitas ibadah dengan berbagai kegiatan seperti buka puasa bersama, sholat maghrib berjama'ah, sholat isya dan tarawih, dan mauidhotul khasanah.



i. Pencak Silat

Pencak silat adalah warisan budaya yang kaya dan berharga, yang tidak hanya menawarkan cara untuk membela diri tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang penting. Melalui latihan pencak silat, seseorang dapat mengembangkan tubuh yang kuat, pikiran yang jernih, dan jiwa yang seimbang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan mengenai Implementasi Nilai-nilai Karakter Islam Berbasis Pembiasaan Siswa-Siswi Di MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya, Para siswa-siswi mempunyai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, Memiliki Akidah yang kuat, berpegang teguh pada syariat islam. Para siswa-siswi mempunyai akhlak yang mulia dan memiliki karakter yang baik diantara kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan karakter religious siswa di Di MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik diantaranya adalah membiasakan siswa untuk melakukan 3S(Senyum, Saa, Salam), BTA (Baca tulis Al-Qur'an), Sholat Dhuha, Istighotsah, yasin tahlil, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), dan Pesantren Ramadhan.

Implementasi Pembiasaan dalam Membentuk karakter Islam di MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik diantaranya, Pembiasaan merupakan tahapan awal dalam proses pelaksanaan Pembiasaan, dan perencanaan pembiasaan dalam membentuk karakter islam MI Darul Huda Kalipadang Benjeng gresik. Adapun pelaksanaan Implementasi Nilai-nilai Karakter Islam Berbasis Pembiasaan Siswa-Siswi Di MI Darul Huda Kalipadang Benjeng Gresik melalui 2 cara yaitu intrakulikuler dan ekstrakulikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- alisyah Pitri, H. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Islam: Paradigma, Berpikir Kesisteman Dan Kebijakan Pemerintah. *Jurnal Ilmu Hukum* , 23-40.
- Arlin, E. P. (2022). Tahsin Recitation Of Al-Qur'an : Efforts To Eliminate Al-Qur'an Literacy Prevalent. *Regionall*, 59-69.
- Dkk, M. S. (N.D.). Konsep Dan Model Pendidikan Karakter. 46.
- Elyas, P. L. (N.D.). Munjid Fil Lughoh Wa A'lam. 591.
- Fakhlevi, S. N. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Menyambut Bulan Ramadhan Di Pondok Pesantren Arumanni Kampar. 52-61.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Dat Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Ihsan, Jurnal Pendidikan Islam*, 1-9.
- Lexy, J. M. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Lidwan, N. M. (2020). *Membangun Nilai Keagamaan Masyarakat Permukiman Kubang Tegal*.
- Muhaimin. (N.D.). Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. 303.
- Mulyasa, H. (N.D.). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Others, I. S. (2023). Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islam. *Edukasa*, 497-508.
- Setiawan, A. R. (2019). Pendidikan Agama Islam. *Syamil*.